

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut *World Health Organization Congestive heart failure* (CHF) menjadi salah satu masalah kesehatan dalam kardiovaskuler yang jumlahnya semakin meningkat. Angka kematian didunia akibat *Congestive heart failure* (CHF) mencapai 17,5 juta jiwa pertahun, kasus penyakit *Congestive heart failure* (CHF) terus mengalami peningkatan diseluruh dunia. (WHO,2016).

Sedangkan menurut riset kesehatan dasar (rikesdas) tahun 2018, angka kejadian penyakit *Congestive heart failure* (CHF) di Indonesia mencapai 2.784.064 individu. Ada 3 provinsi dengan pravelensi penyakit jantung tertinggi yaitu provinsi kalimantan utara, daerah istimewa Yogyakarta, dan gorontalo, sementara provinsi lampung menduduki urutan ke-26 di indonesia. (Rikesdas,2018)

Penyakit *Congestive heart failure* dapat menimbulkan masalah keperawatan, salah satunya yaitu gangguan pertukaran gas, yang dimana disebabkan oleh ketidakseimbangan ventilasi perfusi dan perubahan membrane alveolus kapiler. Gangguan pertukaran gas terjadi di paru paru dimana melibatkan dua proses umum yaitu (perfusi) membawa darah dari jaringan kapiler paru dan (ventilasi) membawa udara ke permukaan alveolus. (SDKI,2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan perawat di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo lampung didapatkan informasi bahwa Rata rata pasien CHF yang dirawat dengan keluhan sesak napas berat, sedangkan berdasarkan data rekam medik di RSUD Dr.A. Dadi. Tjokrodipo Lampung menunjukkan jumlah pasien yang mengalami penyakit *Congestive heart failure* (CHF) sebanyak 81 orang pada tahun 2021.(Data bagian RM RSUD Dr. A. Dadi. Tjokrodipo Lampung,2021)

Sedangkan hasil pengamatan penulis selama melakukan praktik diruang penyakit dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Lampung pada tanggal 8-11 Februari 2022, penulis mendapatkan pasien dengan diagnosa medis *Congestive*

heart failure dengan diagnosa keperawatan gangguan pertukaran gas, sehingga sangat membutuhkan perawatan yang komperhensif dan peran perawat sangat penting dalam pemberian asuhan keperawatan.

Berdasarkan penjelasan dan data diatas dapat disimpulkan betapa berpengaruh dan pentingnya kebutuhan oksigenasi pada pasien *congestife heart failure*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien *congestife heart failure* dengan gangguan kebutuhan oksigenasi di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Lampung Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan asuhan keperawatan dalam gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada pasien dengan masalah kesehatan *congestive heart failure* di RSUD Dr.A. Dadi Tjokrodipo Tahun 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien *Congestife heart failure* di ruang penyakit dalam RSUD Dr.A. Dadi Tjokrodipo Lampung Tahun 2022.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya pengkajian asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigenasi dengan masalah *Congestife heart failure* di RSUD Dr.A. Dadi Tjokrodipo Lampung
- b. Diketuainya diagnosa keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigenasi dengan masalah *Congestife heart failure* di RSUD Dr.A. Dadi Tjokrodipo Lampung
- c. Diketuainya rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigenasi dengan masalah *Congestife heart failure* di RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Lampung
- d. Diketuainya tindakan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigenasi dengan masalah *Congestife heart failure* di RSUD Dr.A. Dadi Tjokrodipo Lampung

- e. Diketuinya evaluasi keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigenasi dengan masalah *Congestive heart failure* di RSUD Dr.A. Dadi Tjokrodipo Lampung

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

karya tulis ilmiah ini bermanfaat untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi dengan masalah *congestive heart failure* (CHF)

2. Manfaat praktis

a. Bagi perawat

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi dengan masalah kesehatan *congestive heart failure*.

b. Bagi rumah sakit

laporan tugas akhir ini dapat dijadikan untuk menyusun kebijakan manajemen asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi dengan masalah *congestive heart failure* di RSUD Dr.A. Dadi Tjokrodipo Lampung.

c. Bagi institusi keperawatan

laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai pengayaan referensi dan proses pembelajaran asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi dengan masalah *congestive heart failure*

E. Ruang Lingkup

Asuhan keperawatan fokus pada kebutuhan yang dibatasi hanya melakukan asuhan keperawatan medikal bedah pada individu. Yaitu melakukan proses keperawatan yang dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi. Kebutuhan dasar manusia dalam hal ini dibatasi hanya pada kebutuhan dasar oksigenasi. Subyek pada penelitian dilakukan pada dua pasien yang didiagnosa *congestive heart failure* dengan kebutuhan oksigenasi, dilaksanakan di RSUD Dr.A. Dadi Tjokrodipo Lampung pada tanggal 07-12 februari 2022